

## ABSTRAK

### **Husni: “Pandangan Ilmu Tasawuf Dalam Zuhud Mengenai Pemahaman Stoikisme Era Modern (Studi Komparatif Konsep Zuhud Hamka dengan Stoikisme Era Modern Henry Manampiring)**

Tasawuf adalah cara atau metode yang digunakan oleh orang-orang yang ingin lebih dekat dengan Tuhan dalam agama Islam. Zuhud adalah sarana untuk mencapai tingkat ketakwaan yang merupakan persiapan untuk akhirat. Sementara stoikisme merupakan konsep kebahagiaan batin yang memiliki peran penting dari segi filsafat, kebahagiaan akan tercapai jika kondisi emosi bisa terkendalikan. Meskipun keduanya mempromosikan kebijaksanaan dan ketenangan batin, pendekatan dan akar filosofisnya berbeda secara mendasar karena berasal dari tradisi dan konteks budaya yang berbeda pula.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analisis. Sumber kepustakaan yang digunakan adalah sumber primer berupa kitab suci al-Qur'an dan literatur ilmiah terkait stoikisme, sedangkan sumber sekunder ialah literatur-literatur yang bersumber dari jurnal, skripsi, dan semua tulisan yang berkaitan dengan objek materi tulisan ini.

Setelah peneliti menguraikan dan menganalisis hasil penelitian, kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Zuhud memiliki makna sebagai perilaku yang mengantarkan manusia menjadi lebih dekat dengan Tuhan, sebagai jembatan dari pertaubatan menuju makrifatullah. 2) Sementara Filosofi Teras atau Stoisisme berusaha mewujudkan hidup dengan emosi negatif yang terarah dan hidup dengan kebajikan sebagaimana seharusnya menjadi manusia. Stoisisme memiliki banyak ajaran dan nilai universal yang selaras dengan ajaran dan nilai-nilai dari agama dan filsafat lain, termasuk ajaran yang selaras dengan ajaran Islam. 3) Beberapa ajaran stoisisme yang tertuang dalam buku Filosofi Teras ini yang selaras dengan ajaran Islam khususnya tasawuf antara lain: *Pertama*, hidup selaras dengan alam. *Kedua*, dikotomi kendali dan trikotomi kendali. Prinsip ini adalah menyadari bahwa di dalam hidup, ada hal-hal yang dapat kita kendalikan sepenuhnya, ada yang sama sekali tidak bisa kita kendalikan, dan ada hal yang dapat kita kendalikan sebagian. Dalam Islam sendiri ada konsep *ridha*, dimana dalam takdir yang telah Allah tetapkan, ada hal yang bisa kita kendalikan dan ada yang tidak dapat kita kendalikan. Ketiga, *preffered* dan *unpreffered indifferent*. Ajaran ini serupa dengan konsep zuhud dalam terminologi tasawuf, dimana umat Islam diajarkan untuk melepaskan kecintaan pada kesenangan dunia karena hal ini akan membuat hati manusia kotor dan menjadikan manusia melampaui batas.

**Kata Kunci : Tasawuf, Zuhud, Stoikisme**

## **ABSTRACT**

***Husni: "Views of Sufism in Zuhud Regarding the Understanding of Modern Era Stoicism (Comparative Study of Hamka's Zuhud Concept with Henry Manampiring's Modern Era Stoicism)***

*Sufism is a way or method used by people who want to get closer to God in the Islamic religion. Zuhud is a means to reach a level of piety which is preparation for the afterlife. While stoicism is a concept of inner happiness which has an important role from a philosophical perspective, happiness will be achieved if emotional conditions can be controlled. The difference between the philosophy of Stoicism and the concept of asceticism can be seen from the focus, purpose of life, and the values they emphasize. Although both promote wisdom and inner peace, their approaches and philosophical roots are fundamentally different because they come from different traditions and cultural contexts.*

*This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The approach used in this research is qualitative by applying descriptive-analysis methods. The library sources used are primary sources in the form of the holy Qur'an and scientific literature related to stoicism, while secondary sources are literature originating from journals, theses and all writings related to the material object of this paper.*

*After the researcher describes and analyzes the research results, the conclusions that the researcher can conclude from this research are as follows: 1) Zuhud has meaning as behavior that brings humans closer to God, as a bridge from repentance to makrifatullah. 2) Meanwhile, Core Philosophy or Stoicism tries to realize a life with directed negative emotions and a life with virtue as a human being should be. Stoicism has many universal teachings and values that are in harmony with the teachings and values of other religions and philosophies, including teachings that are in harmony with Islamic teachings. 3) Some of the teachings of Stoicism contained in this Core Philosophy book that are in harmony with Islamic teachings, especially Sufism, include: : First, live in harmony with nature. Second, the dichotomy of control and the trichotomy of control. This principle is realizing that in life, there are things that we can control completely, there are things that we cannot control at all, and there are things that we can control partially. In Islam itself there is the concept of pleasure, which is the destiny that Allah has determined. , there are things we can control and there are things we cannot control. Third, preferred and unpreferred are indifferent. This teaching is similar to the concept of asceticism in Sufism terminology, where Muslims are taught to give up the love of worldly pleasures because this will make the human heart dirty and make humans go beyond limits.*

***Keywords: Sufism, Zuhud, Stoicism***